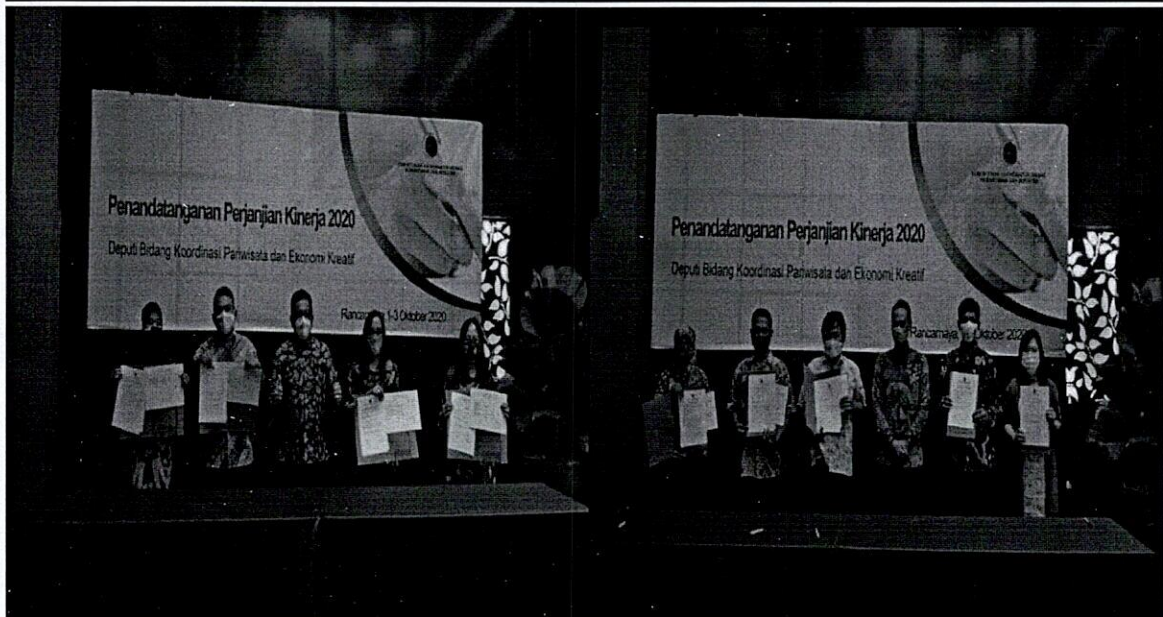


RENCANA AKSI



DEPUTI BIDANG KOORDINASI PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF TAHUN 2020

RENCANA AKSI KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Adapun tujuan perjanjian kinerja adalah untuk :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Aparatur;
2. Komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; serta
4. Tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tersebut, Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah membuat Perjanjian Kinerja dengan Para Pejabat Eselon II sampai dengan level staf sebagai berikut :

1. Sekretariat Deputi;
 - 1.1. Sekretaris Deputi;
 - 1.2. Kepala Bagian Umum;
 - 1.3. Kepala Subbag Tata Usaha;
 - 1.4. Kepala Subbag Pelaporan;
 - 1.5. Kepala Bagian Program;
 - 1.6. Kepala Subbag Perencanaan;
 - 1.7. Kepala Subbag Pemantauan dan Evaluasi
 - 1.8. Staf Sekretariat.
2. Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan;
 - 2.1, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan;
 - 2.2. Kepala Bidang Inovasi Produk Pariwisata Berkelanjutan;
 - 2.3. Kepala Bidang Pemasaran dan Riset Pariwisata Berkelanjutan.
 - 2.3. Staf
3. Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - 3.1. Kepala Bidang Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - 3.2. Kepala Bidang Inovasi Pengembangan Produk;
 - 3.3. Kepala Bidang Pemasaran dan Riset Ekonomi Kreatif;
 - 3.4. Staf

4. Asisten Deputi Akses Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - 4.1. Kepala Bidang Pengembangan Akses Permodalan;
 - 4.2. Kepala Bidang Analisis Pasar Permodalan ;
 - 4.3. Staf
5. Asisten Deputi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - 5.1. Kepala Bidang Pendidikan, Riset Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - 5.2. Kepala Bidang Pelatihan dan Sertifikasi
 - 5.3. Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga
 - 5.4. Staf
6. Plh. Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
 - 6.2. Kepala Bidang Penyelesaian Sengketa Kekayaan Intelektual
 - 6.3. Staf.

Selanjutnya telah disusun Rencana Aksi Kinerja di Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam rangka menghubungkan antara Rencana Outcome yang ada dalam Perjanjian Kinerja dengan Kegiatan yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Dengan demikian, diharapkan rencana aksi kinerja tahun 2020 menjadi acuan bagi Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon IV dan Staf di Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Jakarta, 5 November 2020
Deputi Bidang Koordinasi
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,



Odo R.M. Manuhutu

RENCANA AKSI KINERJA DEPUTI BIDANG KOORDINASI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

KODE SS	SASARAN STRATEGIS	KODE IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA/KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	ANGGARAN	KETERANGAN					KETERANGAN
						I	II	III	IV	V	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	
SS.1	Tersedianya SDM yang kompeten di Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1	Persentase SDM Deputi sesuai kompetensi	60%	2.600.000.000					V	Sekretaris Deputi
SS.2	Terwujudnya RB yang efektif di Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2	Nilai Evaluasi Internal SAKIP Deputi	60						V	Sekretaris Deputi
		3	Nilai PMPRB Deputi	60						V	Sekretaris Deputi
SS.3	Terlaksananya Administrasi yang Deputi di Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	4	Nilai IKPA Deputi	60						V	Sekretaris Deputi
SS.4	Terwujudnya tata kelola organisasi deputi bidang koordinasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang baik	1	Persentase penyelesaian laporan yang tepat waktu	100 %						V	Sekretaris Deputi
		2	Persentase penyelesaian dokumen perencanaan yang sesuai ketentuan	100 %						V	Sekretaris Deputi
		3	Persentase dokumen RB yang dapat disediakan tepat waktu	100 %						V	Sekretaris Deputi

			4	Jumlah layanan kesekretariatan yang terlaksana dengan baik	8					V	Sekretaris Deputi
SS.5	Terlaksananya koordinasi program dan anggaran serta pemantauan kegiatan yang optimal		1	Tingkat penyelesaian dokumen perencanaan tepat waktu	100 %					V	Sekretaris Deputi
			2	Tingkat penyampaian laporan kinerja tepat waktu	100 %					V	Sekretaris Deputi
SS.6	Terlaksananya system layanan administrasi dan umum yang baik		1	Tingkat penyelesaian laporan kegiatan dan keuangan tepat waktu	100 %					V	Sekretaris Deputi
			2	Tingkat layanan ketatausahaan	100 %					V	Sekretaris Deputi
SS.1	Terwujudnya Implementasi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan		1	Jumlah Tata Kelola Pariwisata	5	1.640.000.000,-				V	Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
SS.2	Percepatan Pengembangan perintisan destinasi pariwisata		2	Jumlah rencana pembangunan	1					V	Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
SS.3	Tersedianya Inovasi Produk unuk Perintisan Destinasi Pariwisata		3	Jumlah Inovasi Produk	1					V	Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

SS.4.	Pelaksanaan Pemasaran dan Riset Perintisan Destinasi	4	Jumlah Pemasaran Riset	1						Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
SS.5	Efektivitas kebijakan Pengembangan Pariwisata berkelanjutan	5	% kebijakan pariwisata berkelanjutan menjadi rancangan kebijakan	50 %						Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
		6	% rekomendasi pengendalian kebijakan pariwisata berkelanjutan yang dilaksanakan	50 %						Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
SS.1	Terwujudnya kebijakan Unggulan Ekonomi Kreatif yang efektif	1	Jumlah kebijakan Unggulan Kreatif yang menjadi dasar rancangan kebijakan Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Ekonomi Kreatif	4 Lokasi	2.600.000.000,-					Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif
SS.2	Tersedianya kebijakan Pengembangan ekonomi kreatif untuk pusat unggulan ekonomi kreatif yang optimal	2	Rumusan kebijakan strategi Pengembangan produk ekonomi kreatif	1						Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif

SS.3	Tersedianya kebijakan rumusan inovasi pengembangan produk ekonomi kreatif untuk pusat unggulan ekonomi kreatif yang optimal	3	Rumusan kebijakan inovasi Pengembangan produk ekonomi kreatif	1				V	Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif
SS.4.	Tersedianya rumusan kebijakan pemasaran dan riset ekonomi kreatif untuk pusat unggulan ekonomi kreatif yang optimal	4	Rumusan kebijakan strategi pemasaran produk ekonomi kreatif	1				V	Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif
SS.5	Efektivitas kebijakan di bidang Pengembangan ekonomi kreatif	5	% rumusan kebijakan bidang Pengembangan ekonomi kreatif yang menjadi rancangan kebijakan	50 %				V	Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif
		6	% kebijakan pengendalian kebijakan bidang Pengembangan ekonomi kreatif yang dilaksanakan	50 %				V	Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif
SS.1	Tingkat ketersediaan permodalan pariwisata dan industry kreatif	1	Nilai penanaman modal pariwisata dan ekonomi kreati	17 Trilyun	8.900.000.000,-			V	Asisten Deputi Akses Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.2	Terwujudnya penyediaan akses permodalan	2	Persentase penyediaan	50 %				V	Asisten Deputi Akses

	pariwisata dan ekonomi kreatif		permodalan pariwisata dan ekonomi kreatif dari program kemitraan							Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.3	Terwujudnya penyediaan keuangan berkelanjutan pariwisata dan ekonomi kreatif	3	Persentase penyelesaian rumusan rekomendasi keuangan berkelanjutan di DPSP	50 %					V	Asisten Akse Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.4	Terwujudnya penyediaan akses permodalan pariwisata dan ekonomi kreatif	4	Persentase penyusunan rekomendasi sumber permodalan pariwisata dan ekonomi kreatif	50 %					V	Asisten Akse Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.5.	Efektivitas rumusan kebijakan bidang akses permodalan pariwisata dan ekonomi kreatif	5	Persentase rumusan kebijakan akses permodalan pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi rancangan kebijakan	50 %					V	Asisten Akse Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.1	Terwujudnya perlindungan dan nilai perekonomian atau Kekayaan Intelektual bagi pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1	Jumlah produk/jasa yang difasilitasi mendaftarkan kekayaan intelektual	75 %	890.000.000.-				V	Plt. Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
SS.2	Terwujudnya Pemberdayaan Informasi Kekayaan Intelektual	2	% Kekayaan Intelektual yang komersialisasikan	50 %					V	Plt, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif

SS.3	Terwujudnya Penyelesaian Sengketa Kekayaan Intelektual	3	% Penyelesaian Sengketa Kekayaan Intelektual	50 %					V	Pit, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
SS.4	Terwujudnya Pengembangan Kekayaan Intelektual	4	% Kekayaan Intelektual yang dikembangkan	50 %					V	Pit, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
SS.5	Efektivitas kebijakan di bidang Kekayaan Intelektual Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	5	% rumusan kebijakan bidang kekayaan intelektual pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi rancangan kebijakan	50 %					V	Pit, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
		6	% bahan rekomendasi pengendalian kebijakan bidang kekayaan intelektual pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilaksanakan	50 %					V	Pit, Asisten Deputi Kekayaan Intelektual dan Ekonomi Kreatif
SS.1	Meningkatkan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	1	Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	50.000 Orang	890.000.000,-				V	Asisten Deputi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
SS.2	Efektivitas pendidikan dan riset bidang PAREKRAF meningkatkan jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif	2	% efektivitas Pendidikan dan riset PAREKRAF	50. %					V	Asisten Deputi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SS.3	Meningkatkan akses baru pelatihan dan sertifikasi SDM PAREKRAF	3	% Peningkatan SDM PAREKRAF yang terealisasi mengaksesi pelatihan dan sertifikasi	50. %					V	Asisten Sumber Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Deputi Daya
SS.4	SS.4 Perluasan kerjasama di bidang SDM PAREKRAF	4	Jumlah SDM PAREKRAF terlatih berkopeten hasil kerja sama	50.000 Orang					V	Asisten Sumber Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Deputi Daya
SS.5	Efektivitas kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif	5	% rumusan kebijakan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi rancangan kebijakan	100 %					V	Asisten Sumber Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Deputi Daya
		6	% rekomendasi pengendalian kebijakan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	100 %					V	Asisten Sumber Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Deputi Daya

Jakarta, November 2020

Deputi Bidang Koordinasi
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,



Odo R. M. Manuhutu